ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v5i1.4393

ANALISIS KUANTITATIF PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 10 SMA NEGERI 1 KRIAN

Quantitative Analysis of the Impact of Extracurricular Activities on Academic Achievement of Grade 10 Students at SMA Negeri 1 Krian

Risma Putri Oktarina[1], Rahma Kusuma Wardani[2], Fadlillah Anggun Desviandy[3], Raditya Eko Syaputra[4], Rizki Bayu Anggara Putra[5], Ayu Wulandari[6]
Universitas Negeri Surabaya
risma.23200@mhs.unesa.ac.id; ayuwulandari@unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 18, 2024	Dec 4, 2024	Dec 14, 2024	Dec 19, 2024

Abstract

This study was conducted to analyze the impact of extracurricular activities on the academic performance of Grade X students at SMA Negeri 1 Krian, located in Sidoarjo Regency, East Java. The background of this research highlights the importance of developing a relevant and comprehensive educational vision to improve the quality of education in Indonesia, particularly in preparing students to face global challenges. Education should not only serve as a source of knowledge but also foster creativity, work ethic, and broader perspectives in students so that they can make positive contributions to society. In this study, we employed a quantitative approach with a correlational design to evaluate the relationship between students' participation in extracurricular activities (variable X) and their academic performance (variable Y). The research population consisted of 37 Grade X students, selected randomly through a random sampling method. Data collection was conducted using a Google Form-

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

based questionnaire designed with a four-point Likert scale: strongly disagree, disagree, agree, and strongly agree. Data analysis was performed descriptively to provide an overview of the collected data and inferentially using normality tests and t-tests to assess the relationship between the two variables. The findings of this study are expected to provide new insights into the impact of extracurricular activities on students' academic performance at SMAN 1 Krian. These findings aim to assist the school in designing more effective and comprehensive extracurricular programs that not only enhance students' non-academic potential but also support their academic success. Furthermore, this research is anticipated to make a significant contribution to educational reform in Indonesia, especially in optimizing the role of extracurricular activities as a means of holistic student development. Through a comprehensive approach, this study strives to support the achievement of an educational vision that is relevant, sustainable, and responsive to the challenges of the current era of globalization. Additionally, the results of this research can serve as a reference for schools in creating more inclusive and student-oriented extracurricular programs tailored to the needs of the learners.

Keywords: Extracurricular ; Education ; Student ; Achivements

Abstrak: Penelitian ini di lakukan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Krian, yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Latar belakang penelitian ini menggaris bawahi pentingnya pengembangan visi pendidikan yang relevan dan komprehensif untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. Pendidikan seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan kreativitas, etos kerja, dan wawasan siswa, agar mereka dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dalam studi ini, kami menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengevaluasi keterkaitan antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (variabel X) dan prestasi akademik mereka (variabel Y). Populasi penelitian terdiri dari 37 siswa kelas X yang dipilih secara acak melalui metode *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner berbasis *Google Form* yang dirancang dengan *skala Likert* empat tingkat: sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum mengenai data yang diperoleh, serta secara inferensial dengan uji normalitas dan uji-t untuk menilai hubungan antara kedua variabel. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan baru terkait dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik siswa di SMAN 1 Krian. Temuan ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah terutama dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler yang lebih efektif dan komprehensif, sehingga tidak hanya dapat meningkatkan potensi non-akademik siswa, tetapi juga mendukung keberhasilan mereka di bidang akademik. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam upaya reformasi pendidikan di Indonesia, terutama dalam mengoptimalkan peran kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Dengan pendekatan yang menyeluruh, penelitian ini berupaya mendukung pencapaian visi pendidikan yang relevan, berkelanjutan, dan responsif terhadap tantangan era globalisasi saat ini. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam menciptakan program ekstrakurikuler yang lebih inklusif dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler ; Pendidikan ; Siswa ; Prestasi

PENDAHULUAN

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Krian sebagai tempat penelitian kami berlangsung, riset ini dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Krian, yang beralamat di Jl. Gubernur Sunandar Prijosoedarmo No. 5, Sidowaras, Ds. Kraton,Kec. Krian, Kab.Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini berfokus pada pengembangan visi yang jelas sebagai landasan utama dalam bidang penelitian, visi yang jelas akan menjadi kunci keberhasilan dalam bidang penelitian.

Penelitian ini akan berfokus pada pengembangan visi yang jelas sebagai dasar utama dalam reformasi pendidikan di Indonesia. Pemilihan fokus ini didasarkan pada urgensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam hal peningkatan prestasi peserta didik guna menghadapi tantangan global. Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan dengan kesadaran dan bertujuan untuk mengembangkan karakter serta potensi manusia, dengan harapan dapat membantu peserta didik mencapai kedewasaannya. Pendidikan juga merupakan fondasi yang penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Di tingkat sekolah dasar, pendidikan memainkan peranan yang sangat krusial dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan dasar anak-anak. Masa sekolah dasar adalah periode emas dalam perkembangan anak, di mana mereka memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap dan mengembangkan berbagai potensi secara optimal(Suska, 2016). Pendidikan ialah suatu kegiatan kemanusiaan kemudian juga disohor sebagai ”menghumanisasi manusia”. Maka dari itu, kita perlu menghargai hak asasi setiap orang. Siswa, bukanlah makhluk mekanis yang dapat diatur semaunya, melainkan penerus yang perlu kita dukung dan berikan perhatian pada masing-masing umpan balik perubahan yang mereka alami untuk mencapa kedewasaan, supaya dapat menciptakan individu mandiri, critical thingking, serta mempunyai akhlak terpuji. Dengan demikian, edukasi tidak hanya bertujuan untuk membuat individu yang beragam dari yang lain, yang sanggup menjalani kehidupan sehari-hari seperti makan, berpakaian, dan memiliki tempat tinggal, melainkan juga untuk menjalankan prinsip memanusiakan manusia.ia(Ghita, 2019). Edukasi yaitu tujuannya untuk meningkatkan kadar hidup manusia. Sementara itu, edukasi juga merupakan elemen fundamental dalam proses pembangunan manusia. Pendidikan memainkan peranan yang krusial dalam menentukan karakter seseorang, baik secara positif maupun negatif. Sebagaimana diungkapkan oleh Wardiman (1996:3), pendidikan seharusnya mampu menumbuhkan inovasi, semangat kerja, serta pemahaman tentang keunggulan para siswa. Dengan demikian, edukasi fungsinya tidak hanya untuk

menyampaikan ilmu, namun berperan juga dalam membantu individu untuk menjadi lebih mandiri dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat.(Masalah, n.d.).

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan visi dan kompetensi yang jelas. Kompetensi merupakan kemampuan atau kecakapan untuk mengerjakan kewajiban dengan penuh komitmen dan akurat(Syah, 2000). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh aktivitas ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa, khususnya di kelas X SMA Negeri 1 Krian.. Aktivitas ekstrakurkuler mempunyai efek penting pada hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut, terutama pada kelas X, sebagian besar karena dilaksanakannya kegiatan ini di luar jam belajar formal. Hal ini sejalan dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 62 tahun 2014, yang menjelaskan bahwa aktivitas ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran intrakurikuler dan kokurikuler, dengan adanya bimbingan dan pengawasan dari pihak sekolah.(Permendikbud, 2014).

Untuk menciptakan visi yang komprehensif mengenai variabel Y, penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variabel tersebut. Variabel dapat diinterpretasikan sebagai fitur-fitur unik seseorang atau objek yang beragam antara satu dengan lainnya maupun antara satu item dengan item lainnya.Sebelum membuat gambaran umum tentang variabel Y, penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel ini. Variabel Y yang dimaksud adalah prestasi akademik siswa, hal ini menyangkut beberapa aspek penting diantaranya factor internal siswa dan faktor eksternal siswa(Sudarta, 2022).

Masalah utama yang diidentifikasi dalm penelitian ini merupakan pengaruh kegiatan ektrakurikuler terhadap prestasi beljar siswa. Prestasi siswa merupakan indikator utama dan harapan dalam menilai keberhasilan pendidikan, dan setiap lembaga pendidikan berkeinginan agar setiap siswa meraih sukses. Untuk mengoptimalkan pencapaian akademis siswa, berbagai upaya diharapkan dapat membantu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam di setiap institusi pendidikan(Muinah, 2020). Menurut Yudha (1998:8), aktivitas ekstrakurikuler merupakan salah satu progam yang dilaksanakan di luar waktu belajar di kelas, dan dirancang guna mendukung kelancaran progam kurikulum agar berlangsung dengan baik, dari kedua pandangan itu, kita dapat mengamati bahwasannya kegiatan ekstra disekolah berfungsi untuk pelengkap dalam proses belajar yang tidak hanya bersifat teori namun juga melibatkan praktik secara langsung. Hal ini mempermudah akan

pemahaman teori sekaligus melatih fokus(Inriyani et al., 2020). Kegiatan ekstrakurikuler juga dianggap mampu memenuhi kebutuhan siswa, mengatasi kelemahan yang ada, memperkaya lingkungan pembelajaran, serta memotivasi mereka untuk berkreasi dalam ranah akademik(Rahmanto & Fernando, 2019). Masalah ini sangat penting untuk dianalisis meningat temuan penelitian ini dapat memberikan implikasi signifikan bagi dunia pendidikan. Dalam upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai salah satu fokus utama dalam program pemerintah, pendidikan perlu mendapat perhatian serius, terutama di tengah cepatnya laju pembangunan saat ini. Dengan itu, tujuan pendidikan harus didefinisikan dengan jelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Dengan cara ini, pencapaian tujuan pendidikan akan menjadi lebih mudah(Anas & Syafitri, 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah aspek internal dari suatu proses pembelajaran yang berfokus terhadap pemenuhan kebutuhan siswa(Hasanah & Nurhikmahyanti, 2014). Demikian memahami hubungan antara keduanya, sekolah dapat merancang program ekstrakurikuler yang lebih efektif dalam mendukung perkembangan holistik siswa, khususnya dalam segi akademik. Penelitian ini akan membantu dalam merancang program yang dapat mengakomodasi kebutuhan semua siswa dan memastikan bahwa partisipasi dalam ekstrakurikuler tidak mengorbankan prestasi belajar mereka.

METODE

Penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian kuantitatif yang fokus pada korelasional. Penelitian korelasional Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel tanpa mengubah data yang ada(Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Dengan et al., n.d.).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. Lokasi penelitian berada di SMA Negeri 1 Krian, yang beralamat di Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini dialkukan untuk mengukur sejauh mana kegiatan ekstrakurkuler dapat memengaruhi hasil prestas belajar siswa.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan dari salah satu kelas X yang berjumlah 37 siswa. Jumlah responden dalam penelitian ini tidaklah cukup banyak. Dalam pengambilan smpelnya peneliti menggunakan metode random sampling yaitu mengambil populasi secara acak tanpa memperhatikan tingkat populasinya. (Subkhi Mahmasani, 2020).

Pengumpulan data pada penelitian ini yakni kuesioner yang dikirimkan kepada siswa melalui gform dan menggunakan alat yang disebut telepon genggam. Untuk evaluasi dalam penelitian ini digunakan bentuk likert berupa empat pemilihan jawaban yang diberi nama *skor 1*, sangat tidak setuju (TST), pada *skor 2* tidak setuju (TS), pada *skor 3* setuju (S) dan 4 sangat setuju. (SS).

Dalam hal metode analisis data, peneliti melakukan analisis menggunakan pendekatan deskriptif. Analisis deskrptif sendiri ialah analisis statistik yang diperlukan dalm menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk tabel, tanpa mempertimbangkan bagaimana hasilnya dapat diterima.(Masdar, 2010). Dan selanjutnya menggunakan anilisis inferensial yang terdapat uji normalitas hingga uji T, Hal ini dilakukan agar tahu bagaimana data yang diuji berdistribusi normal dan apakah ada pengaruh antara variabel X dan Y.

HASIL

Penelitian yang telah dilakukan ini untuk mengetahui pengaruh daalm kegiatan ekstrkurikuler terhadap hasil belajar para siswa SMA Negeri 1 Krian. Pengumpulan data dari kedua variabel tersebut menggunakan kuesioner dan software SPSS digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini. Berikut Hasil penelitian yang dicapai:.

Analisis Deskriptif

Dari penelitian yang diselenggarakan di SMAN 1 Krian, peneliti menggunakan pengumpulan data melalui angket yang diisi satu kelas siswa pada kelas X.

Tabel 1. Responden Penelitian

Jenis Kelamin	
Laki-Laki	Perempuan
10	17
Jumlah	37

Untuk mendeskrpsikan data terkait pengaruh variable bebas terhadap variable terikat, pada bagian ini berdasarkan data yang diperoleh akan diberikan uraian mengenai variabel x dan y. Hasil analisis data survei keduavariabel dapat dilhat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Data Pengujian Deskriptif

		Kegiatan Ekstrakurikuler	Prestasi Belajar
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
Mean		24,66	23,95
Median		3,00	24,00
Std. Deviation		6,613	6,588
Variance		4,836	5,566
Range		20	21
Minimum		13	11
Maximum		32	32

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwasanya keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurkuler (variabel X) menunjukkan skor minimum 13, maksimum 32, dengan rata-rata (mean) 24,66 dan standar deviasi 6,613. Sementara itu, untuk variabel Y, skor minimum adalah 11, maksimum 32, rata-rata 23,95, dan standar deviasi 6,588..

Dalam artikel (Mariyanto et al., 2020) kategorisasi bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam kategori yang berbeda berdasarkan atribut yang diukur. Dalam banyak penelitian, jumlah kategori diagnosis biasanya berkisar antara tiga hingga lima. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah. Dengan informasi mengenai mean (M) dan Std. Deviasi (SD) yang telah diperoleh, kriteria untuk kategorisasi dapat disusun.

X>M+ SD = Tinggi

M – SD ≤ **x** ≤ M+ SD = Sedang

X < M – SD = Rendah

Berikut ini ialah perhitungan kriteria variabel penelitian:

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X)

Tinggi	=X >(M+ SD) = X > (24,66 +6,613) = X > 31,273

Sedang	= (M – SD) ≤ **x** ≤ (M+ SD) = (24,66 - 6,613) ≤ **x** ≤ (24,66 +6,613) = 18,047 ≤ **x** ≤ 31,273
Rendah	= X < (M – SD) = X < (24,66 - 6,613) = X < 18,047

2. Prestasi Belajar Siswa =(Y)

Tinggi	=X >(M+ SD) = X > (23,95 +6,588) = X > 30,538
Sedang	= (M – SD) ≤ **x** ≤ (M+ SD) = (23,95 - 6,588) ≤ **x** ≤ (23,95+6,588) = 17.362 ≤ **x** ≤ 30,538
Rendah	= X < (M – SD) = X < (23,95 - 6,588) = X < 17.362

Kemudian dari tabel tersebut dibuat kritria kecenderungannya sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria Variable

No.	Skor	F	Presentase	Kriteria
	Keefektifan kegiatan Esktrakurikuler (X)			
1.	X > 31,273	7	7%	Tinggi
2	18,047 ≤ **x** ≤ 31,273	20	20 %	Sedang
3	X < 18,047	10	10%	Rendah
	Prestasi Belajar (Y)			
1	X > 30,538	6	6%	Tinggi
2	17.362 ≤ **x** ≤ 30,538	23	23%	Sedang
3	X < 17.362	8	8%	Rendah

Berdasarkan data di atas, aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dipantau melalui beberapa kriteria. Pada kriteria tinggi, ada 7% siswa; kriteria sedang,ada 20%; dan pada kriteria rendah, ada 10%. Selain itu, prestasi belajarnya juga dapat dinilai dengan kriteria-kriteria tersebut. Di mana 6% siswa termasuk kriteria tinggi, 23% termasuk kriteria sedang, serta 8% termasuk kriteria rendah. Berdasarkan analisis ini,disimpulkan bahwa kaktifan siswa dalam kegiaatan ekstrakurkuler umumnya berkategori sedang.

Analisis Inferensial

Uji Normalitas

Pengujian nomalitas dilakukan untuk mengecek apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal/tidak. Pengujian normalitas ditujukan untuk mengidentifikasi kedua variabel, yakni kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa. Biasanya, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun syarat uji data ini dapat dianggap berdistribusi normal jika nilaipada signifikansinya > 0,05.

Tabel 4. Hasil pengujian uji normalitas

Variable	Sig	Keterangan
Kegiatan Ekstrakurikuler	0,200	Normal
Hasil Belajar	0,081	Normal

Sumber : Hasil uji SPSS 22.0

Dapat diketahui bahwa dari hasil uji normalitas ini akandapat diketahu bahwa variable kegiatan ekstrakurikuler melalui uji *Kolmogorov Smirnov* berdistribusi normal yaitu dengan nilai signifikasinya 0,200 begitupun dengan variable hasil belajar dengan nilai 0,081. Kedua variable itu dinyatakan berdistrbusi normal dikarenakan nilai signifikannya lebih dari 0,05.

Uji Hipotesis

Pengujian ini merupakan uji yang dilakukan secara bersama koefesiensi variable kegiatanan ekstrakurikuler terhadap hasil belajarnya siswa SMAN 1 Krian.

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho = 0$

Dimana,

H0 = Tidak terdapat antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Krian

Ha = Terdapat pengaruh pada kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Krian

b. Menentukan *t* hitung

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan lewat aplikasi SPSS 22.0, maka diperoleh sebagai berikut,

Tabel 5. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,172	3,508		2,899	,006
	xtotal	,559	,141	,557	3,963	,000

a. Dependent Variable: ytotal

Berdasarkan tabel tersebut maka didapat t hitung senilai 2,899.

c. Nentukan T*tabel*

Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05 dengan df1= (k-1) dan df2 = (n-k). Jadi, df1 = (2-1) dan df2 = (37-2) =35 maka hasil yang diperoleh untuk T*tabel* diperoleh nilai 2,030.

d. Menentukan kriteria pengujian

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 Ditolak

e. Membuat Kesimpulan

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,899 > 2,030) maka *H0* ditolak. Jika hasil pengujian hipotesis T menunjukkan bahwa *H0* ditolak dan *Ha* diterima, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuller tersebut dengan prestasi belajar siswa di salah satu kelas SMAN 1 Krian.

PEMBAHASAN

Gambaran dari keaktiifan siswa dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler di salah satu kelas jenjang kelas X di SMAN 1 Krian menunjukkan bahwa efektivitas siswa berdasarkan kriteria tinggi sebanyak 7%, sedang 20%, dan rendah 10%. Sementara itu, prestasi belajar siswa menunjukkan kriteria tinggi 6%, sedang 23%, dan rendah 8%. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrkurikuler adalah sedang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Krian. Uji T yang dilakukan mendapat nilai t *hitung* sebesar 2,899, yang lebih tinggi dari nilai t *tabel* sebesar 2,030. Hal ini menyebabkan hipotesis nol (*H0*) ditolak, sehingga hipotesis alternatif (*Ha*) diterima. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa program ekstrakurikuler mempunyai dampak positif terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Krian. Dengan demikian, keputusan analisis terdapat penolakan terhadap H0 serta penerimaan Ha, yang menegaskan adanya pengaruh antara kegiatan ekstrkurikuler dan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.Masalah utama dalam penelitian ini yakni pengaruh dari kegiatan ekstrakurkuler terhadp prestasii akademik siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan memilikitujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, memberikan dukungan kepada mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar, serta mendorong

siswa untuk lebih kreatif dalam dunia pendidikan(Rahmanto & Fernando, 2019). Masalah ini sangat penting untuk diteliti karena hasil penelitian ini dapat kita berukan implikasi yang signifikan bagi dunia pendidikan.

Dengan memahami hubungan antara keduanya, sekolah dapat merancang program ekstrakurikuler yang lebih efektif dalam mendukung perkembangan holistik siswa, khususnya dalam segi akademik. Penelitian ini akan membantu dalam merancang program yang dapat mengakomodasi kebutuhan semua siswa dan memastikan bahwa partisipasi dalam ekstrakurikuler tidak mengorbankan prestasi belajar mereka.

Sekolah adalah lingkungan pendidikan yang sangat krusial dalam membentuk keterampilan dasar anak. Selain faktor eksternal seperti kegiatan ekstrakurikuler, peran keluarga terutama orang tua dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan individu. Biasanya, ibu memegang peranan penting diikuti oleh ayah, dan anggota keluarga lainnya seperti sanak saudara, teman, dan tetangga turut memengaruhi. Secara umum, kondisi keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan seseorang. Oleh karena itu, menciptakan suasana yang harmonis dalam keluarga menjadi sesuatu yang sangat esensial. Ini mencakup penerapan kebiasaan positif, pelaksanaan berbagai tindakan pencegahan, serta pemberian nasihat yang bijaksana..

KESIMPULAN

Dengan demikian untuk mengevaluasi pengaruh kegiatan ekstrakurkuler terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Krian. Metod yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuanttatif korrelasional dengan melibatkan sampel sebanyak 37 siswa. Hasil analisis juga menunjukan dengan keaktifan siswa dalam ekstrakurkuler terdapat pada kategori sedang, yaitu rata-rata skor 24,66 dan standar deviasi 6,613. Demikian pula, prestasi belajar siswa juga tergolong sedang, dengan mean skor 23,95 dan standar deviasi 6,588.Uji normalitas mengindikasikan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Selanjutnya, uji hipoteses dengan uji T juga menunjukan pengaruh positif antara kegiatan ekstrakurkuler dan prestasi belajar siswa, karena nilai *t hitung* (2,899) lebih besar daripada nilai *t tabel* (2,030). Dengan demikian, penelitian ini disimpulkan bahwa kegiatan ektrakurikuler berpengaruh besar/signifikasi dengan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Krian.

DAFTAR PUSTAKA

Anas, R., & Syafitri, A. (2023). Langkah Strategis untuk Kemajuan Pendidikan. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 16. https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6447

Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Dengan, H., Ardia Nugraha, Z., & Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, P. (n.d.). *Hubungan antara Keaktifan (Zikhi Ardia Nugraha) 300 THE RELATIONSHIP BETWEEN EXTRACURRICULAR PARTICIPATION TO LEARNING DISCIPLINE AND STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT GRADE VIII IN SMP N 1 PURWANTORO*. 300–308.

Ghita, M. (2019). 3. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Tingkat Ekonomi Tentang Kejadian Stunting*, *3*(2), 14–15.

Hasanah, N., & Nurhikmahyanti, D. (2014). Pengelolaan Kelompok Kerja (Pokja) Pecinta Lingkungan untuk Membangun Etika Lingkungan Peserta Didik di SMPN 1 Diwek Jombang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *4*(4), 34–39.

Inriyani, Y., Wahjoedi, & Sudarmiatin. (2020). Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar IPS. *Jurnal Pendidkan*, *8*(2), 1–7. https://core.ac.uk/download/pdf/267023922.pdf

Mariyanto, A., Rahmawati, N., & Qahfi, M. (2020). Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp. *Ilmu Pendidikan*, *7*(1), 2–3. https://core.ac.uk/download/pdf/327184879.pdf

Masalah, A. L. B. (n.d.). *Sedarmayanti, Sumber Daya Manusia . (Jakarta: Bumi Aksara2000), h. 43*. 1–27.

Masdar, H. M. (2010). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 2 Sinjai Barat. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *3*(2), 1–76. https://www.academia.edu/download/65245270/1805217_Ajeng_Rachmawati_Pratiwi_Journal_Report.pdf

Muinah, M. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII. *JPIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, *3*(1), 1–8. https://doi.org/10.47165/jpin.v3i1.80

Permendikbud, 2014. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *Permendikbud No 63 Tahun 2014*, *53*(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id

Rahmanto, Y., & Fernando, Y. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Web (Studi Kasus : Smk Ma'Arif Kalirejo Lampung Tengah). *Jurnal Tekno Kompak*, *13*(2), 11. https://doi.org/10.33365/jtk.v13i2.339

Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 274–282.

Sudarta. (2022). *tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, konsumsi energi fosil, dan konsumsi energi terbarukan terhadap emisi CO2 di Indonesia dari tahun 1990 hingga 2018*. *16*(1), 1–23.

Suska, U. (2016). BAB II Dasar Teori. *UIN Suska*, *5*(1), 1689–1699.

Syah, M. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. https://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=20919&lokasi=lokal